BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini perbankan syariah telah menjadi fenomena global, termasuk di negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim. Di Indonesia pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah juga tumbuh semakin pesat. Krisis keuangan global di satu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Masyarakat dunia, para pakar dan pengambil kebijakan ekonomi, tidak saja melirik tetapi lebih dari itu mereka ingin menerapkan konsep syariah secara serius.

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perbankan syariah maka diperlukan penerapan terhadap manajemen risiko yang merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingat risiko yang dihadapi perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Dalam lembaga perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pegelolaan risikonya sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan syariah dan unit usaha syariah menjelaskan kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang

berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah yang semakin pesat mengakibatkan risiko kegiatan usaha perbankan syariah semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan Prinsip Syariah. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan pada perbankan syariah di Indonesia diarahkan sejalan dengan aturan baku yang dikeluarkan oleh *Islamic Financial Services Board* (IFSB).

Penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank. Bank Indonesia menetapkan aturan manajemen risiko ini sebagai standarminimal yang harus dipenuhi oleh BPRS sehingga perbankan syariah dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi namun tetap dilakukan secara sehat, istiqomah, dan sesuai dengan Prinsip Syariah.

Sehubungan dengan diwajibkannya penerapan penilaian atas risiko (*inherent risk)* yang merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak. Karakteristik Risiko *inheren* Bank ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal, antara lain strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Sesuai dengan ketentuan peraturan Bank Indonesia terhadap penilaian tingkat risiko BPRS pada penilaian terhadap risiko *inheren* diwajibkan untuk menilai risiko yang telah ditentukan oleh peraturan perundang – undangan Bank Indonesia

yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Baiturridha yang berada Jl. Kebon Jukut No. 25 Kav-4, kelurahan cicendo, kecamatan sumur bandung, kota Bandung - Jawa Barat merupakan bank yang berdiri sesuai dengan amanat perundang-undangan syariah dan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara pihak bank dengan nasabah yang kaitannya dengan unsur simpanan atau pembiayaan yang dilakukan dengan berbagai macam akad. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Baiturridha menggunakan prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah islam.

Pada penilaian tingkat risiko BPRS maka penelitian ini menggunakan metode *risk assessment* yang merupakan metode pada sebuah proses untuk menentukan tingkatan risiko dengan cara menganalisa dampak *(impact)* dan kecendrungan *(probability)* serta mengavaluasi sebuah proses yang ada dari kerentanan yang dapat menyebabkan ancaman bagi sumber daya mausia, property dan sebuah perusahaan. Pada metode *risk assessment* ini pertama kali dikemukakan oleh Barry Boehm, yang pada dasarnya metode *risk assessment* digunakan untuk mengukur tingkat risiko rekayasa perangkat lunak. Dalam metode *risk assessment* memiliki beberapa tahap yaitu, mengindentifikasi risiko, evaluasi risiko, identifikasi opsi penanganan risiko, penentuan rencana pengendalian risiko dan perhitungan nilai risiko yang diharapkan, langkah

tersebut dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana mengidentifikasi tingkat risiko pada sebuah proses dan seberapa besar tingkat risiko yang dialami pada sebuah proses.

Dalam penelitian ini metode *Risk Assessment* diaplikasikan untuk menilai tingkat risiko pada sebuah proses bisnis yang meliputi manajemen pemodalan, manajemen aset, manajemen likuiditas, manajemen rentabilitas dan manajemen operasional yang telah disesaikan dengan pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka serta jenis risiko yang telah disesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia nomor 13/23/PBI/2011, tetapi pada penelitian ini penilaian jenis risiko hanya dalam jenis risiko yang memiliki kerentanan terhadap risiko yang dialami yaitu risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko investasi. Dengan dilakukannya penelitian pada proses bisnis dan jenis risiko menggunakan metode *risk assessment* ini dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh terhadap setiap indikator pada masing – masing proses bisnis serta jenis risiko karena pada metode *risk assessment* mengidentifikasi dampak (impact) dan kecendrungan (probability) yang dapat memberikan gambaran tingkat risiko yang dialami.

Sesuai dengan perkembangan usaha bank yang senantiasa bersifat dinamis dan berpengaruh pada tingkat risiko yang dihadapi, maka metodologi penilaian tingkat risiko bank perlu disempurnakan agar dapat lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“ANALISIS TINGKAT RISIKO PT. BANK**

PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRIDHA PUSAKA MENGGUNAKAN METODE *RISK ASSESSMENT*"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan satu proses penelitian yang dapat dikatakan paling penting diantara proses penelitian lainnya, sebab dari identifikasi masalah yang ada maka dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dari objek penelitian. Sedangkan rumusan masalah merupakan ungkapan yang dapat menegaskan apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

1.2.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dilihat dari permasalahan yang ada dilatar belakang dari :

1. Rentannya terhadap risiko yang terjadi pada proses bisnis dan jenis risiko PT.BPRS Baiturridha Pusaka
2. Mengukur penilaian tingkat risiko terhadap proses bisnis dan jenis risiko PT.BPRS Baiturridha Pusaka dengan menggunakan metode *risk assessment.*
3. Menghindari peristiwa bahaya atau ancaman yang diakibatkan oleh tingginya tingkat risiko yang dialami oleh PT.BPRS Baiturridha Pusaka.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi penilaian tingkat risiko pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka dengan menggunakan metode *risk assessment*

2. Bagaimana mengukur sistem penilaian tingkat risiko pada PT.BPRS Baiturridha Pusaka.
3. Bagaimana menghindari acaman yang diakibatkan oleh tingginya tingkat risiko pada PT.BPRS Baiturridha Pusaka.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian dalam sebuah penelitian yaitu bertujuan untuk menentukan arah dari penelitian yang dilakukakan agar proses penelitian menjadi lebih mudah dan terfokus.

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengukur penilaian tingkat risiko pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka dengan mengidentifikasi proses bisnis dan jenis risiko yang telah di tetapkan oleh Bank Indonesia yang menggunakan metode *risk assessment* sehingga PT.BPRS Baiturridha dapat mengetahui tingkat risiko serta dapat meminimalisir kan risiko yang terjadi pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka.

1.3.2 Tujuan penelitian

1. Menganalisis proses bisnis dan jenis risiko yang berada pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka guna memetakan tingkat risiko yang dialami .
2. Menggunakan metode *risk assessment* sebagai sistem penilaian tingkat risiko.
3. Melakukan evaluasi terhadap tingkat risiko yang tinggi agar dapat terhindar dari ancaman dan bahaya yang terjadi pada PT.BPRS Baiturridha Pusaka.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis maupun praktis, sehingga dapat beranfaat untuk semua pihak. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan akademis

Secara akademis diharakan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi penulis

   Dapat menambah wawasan dengan ilmu yang diperoleh dan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen risiko perbankan syariah menggunakan metode *risk assessment*

2. Bagi penulis lainnya

   Dapat dijadika sebagai referensi terhadap penilaian tingkat risiko pada suatu proses bisnis dengan menggunakan metode *risk assessment.*

3. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

   Dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang mendukung dalam penilaian tingkat risiko terhadap suatu proses bisnis untuk dikembangkan dan lebih disempurnakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

1.4.2 Keguaan praktis

Untuk PT. BPRS Baiturridha Pusaka dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap penilaian tingkat proeses bisnis menggunakan metode *risk assessment* yang dapat menyempurnakan dalam penilaian tingkat risiko diwaktu yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah sangatah penting dalam menentukan hasil akhir dari penelitian ini, melihat dari keerbatasan penulis untuk mengembangkan diluar dari kemampuan penulis, waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian dan alat penunjang penelitian maka untk menghindari permasalah agar tidak meluas dan pembahasan dalam penelitian lebih terarah, maka permasalahan ini akan dibatasi pada :

1. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Risk Assessment.*
2. Penilaian tingkat risiko dilakukan hanya dalam ruang lingkup terhadap 5 (lima) proses bisnis beserta 6 (enam) jenis risiko yang telah disesuaikan oleh PT.BPRS Baiturridha Pusaka.
3. Pada penilaian tingkat risiko telah disesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu peneitian adalah temat penulis melakukan observasi dan wawancara sehingga dapat dijadikan bahan dalam menyusun tugas akhir pada persyaratan kelulusan sarjana.

1.6.1 Lokasi penelitian

Lokasi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

Nama : PT. BPRS Baiturridha Pusaka

Alamat : Jl. Kebon Jukut No. 25 Kav-4, kelurahan Cicendo, kecamatan Sumur Bandung, kota Bandung - Jawa Barat

Telefon : (022) 4231390 / (022) 4231361

Email : cs@brpusaka.com

Website : www.bprsyariahBaiturridhapusaka.com

1.6.2 Waktu penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2015															
		Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■	■													
2	Pelaksanaan				■	■	■										
3	Pengumpulan data						■	■									
4	Kuisioner							■	■	■	■	■					
5	Analisis Data										■	■					
6	Pengujian Data												■	■	■		
7	Kesimpulan															■	■

Catatan : penelitian ini dimulai setelah persetujuan proposal

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini berisikan tentang landasan teori, membahas secara singkat teori - teori yang diperlukan dalam menunjang penulisan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga ini membahas yang berhubungan dengan ketentuan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi : sejarah perusahaa, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi tugas, teknik pengumpulan data beserta analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang gambaran umum kuisioner, gambaran umum respoden, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang dimulai dengan menjelaskan mengenai gamabran umum kuisioner, gambaran umum responden, dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil.